

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era yang semakin maju dewasa ini, sebuah perusahaan harus dapat mengikuti setiap perubahan yang terjadi di dalamnya. Untuk mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi begitu cepat tentu tidaklah mudah. Di sinilah sebuah sistem yang handal dan kokoh diperlukan sehingga perusahaan tidak pernah ketinggalan dalam mengikuti perubahan-perubahan tersebut.

Untuk membangun sebuah sistem yang handal dan kokoh serta sesuai dengan kebutuhan perusahaan, tentu tidaklah semudah yang dibayangkan. Pembangunan sistem ini akan menguras banyak waktu, tenaga, pikiran serta biaya. Juga jangan dilupakan kesabaran dan ketelitian yang harus dimiliki untuk memperbaiki terus menerus sistem yang ada sehingga selalu dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Hal ini memang tidak mutlak untuk dilakukan. Tetapi dengan adanya sistem yang solid, sebuah perusahaan akan dapat bertahan hidup di tengah ketatnya persaingan.

Aktivitas penjualan dalam sebuah perusahaan dagang dapat dikatakan sebagai aktivitas utama. Sebab tanpa adanya penjualan sebuah perusahaan dagang dapat dikatakan mati. Penjualan sendiri dapat dikategorikan dalam dua jenis : tunai atau kredit. Piutang sendiri erat kaitannya dengan penjualan secara kredit. Kurang baiknya pengelolaan terhadap piutang dapat berakibat macetnya penerimaan kas perusahaan yang dapat mengakibatkan perusahaan tidak mempunyai kas yang cukup untuk melaksanakan aktivitasnya.

Transaksi penjualan yang banyak pada PT. IndoJaya Makmur Estusae membuat bagian-bagian yang terkait harus siap terutama bagian penjualan dan bagian akuntansi yang harus menyediakan laporan penjualan yang *uptodate*. Piutang konsumen dan piutang dealer juga menjadi proses yang tidak lepas dari proses penjualan yang terjadi..

Kurang baiknya pencatatan yang dilakukan oleh bagian akuntansi, sering terselipnya bukti kepemilikan kendaraan, barang tertukar dengan barang lain, penagihan yang tidak tepat waktu serta besarnya piutang yang tidak tertagih akibat keterlambatan laporan penagihan piutang, kurang terdapatnya kontrol terhadap piutang dan kas merupakan beberapa titik kritis yang harus diperhatikan dalam sistem perusahaan.

Perancangan ulang diharapkan dapat mengatasi permasalahan di atas. Perancangan dimulai dari kacamata akuntansi yang kemudian akan dilanjutkan dengan membuat suatu sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Diharapkan perancangan ulang ini dapat menghasilkan proses yang otomatis dan dapat mengurangi kesalahan sehingga membuat pelanggan lebih puas dan nama baik perusahaan terjaga.

## 1.2 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, ruang lingkup penelitian yang akan dibahas dibatasi sebagai berikut :

- Proses Penjualan tunai di PT. IndoJaya Makmur Estusae dimulai dari sales counter sampai pencatatan oleh bagian akuntansi.
- Proses Penjualan kredit melalui leasing company, yaitu PT. Adira Multi Finance dan PT Swadharma serta melalui kredit yang dikelola oleh perusahaan sendiri.

- Proses Penagihan piutang dimulai dari proses pembuatan tagihan sampai kepada penyetoran piutang.
- Analisis dan Perancangan hanya mencakup sistem informasi akuntansi penjualan dan piutang.
- Bagian yang termasuk adalah bagian yang berhubungan dengan penjualan yaitu bagian penjualan, bagian gudang, bagian kredit dan bagian akuntansi. Serta tidak membahas pajak.

### 1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- Menganalisis sistem penjualan dan piutang dagang yang berjalan serta merumuskan permasalahan yang ada.
- Menganalisis kebutuhan sistem informasi perusahaan, memperbaiki kelemahan yang ada dan meningkatkan kinerja PT. IndoJaya Makmur Estusae.
- Menghasilkan suatu sistem informasi penjualan dan piutang dagang yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Manfaat yang ingin dicapai :

- Penulis dapat memahami pelaksanaan proses yang sedang berjalan dalam dunia nyata.
- Perusahaan memiliki suatu alternatif sistem yang dapat digunakan dan dengan implementasi sistem perusahaan dapat bersaing dengan lebih baik serta kualitas pelayanan terhadap pelanggan meningkat.

- Pembaca mempunyai suatu alternatif acuan dalam hal pembahasan sistem penjualan dan piutang.

#### 1.4 Metodologi Penelitian

Untuk penyusunan skripsi ini diperlukan data serta informasi yang memadai. Oleh karena itu dalam rangka mengumpulkan data dan informasi. Metode yang dilakukan penulis :

##### 1. Metode Analisis.

Dalam metode analisis ini, penulis berusaha untuk menganalisis sistem yang ada, tahap ini dapat dibagi menjadi empat tahap :

- Survei atas sistem yang sedang berjalan

Dalam survei ini, penulis langsung terjun ke lapangan dan mewawancarai pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang ada.

- Analisis terhadap permasalahan dalam survei

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk menemukan inti permasalahan yang ada, yang penulis dapatkan melalui survei dan pengamatan. Analisis yang dilakukan adalah analisis *Top-Down*.

- Identifikasi kebutuhan informasi

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen serta perusahaan tersebut.

- Identifikasi persyaratan sistem

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi komponen-komponen apa saja yang dibutuhkan agar sistem berjalan dengan baik.

## 2. Metode Perancangan

Pada metode perancangan ini, penulis menggunakan *tools-tools* yang umum digunakan dalam merancang sebuah sistem informasi, yaitu :

- Diagram Aliran Data

Di dalam Diagram Aliran Data, penulis menggambarkan aliran data yang ada dalam perusahaan, keterlibatan dengan entitas dan proses yang ada di perusahaan.

- Kamus Data

Merupakan daftar yang berurutan dari elemen-elemen data yang berhubungan dengan sistem yang tepat dan definisi-definisi yang diteliti sehingga user dan analis sistem akan mempunyai pengertian yang sama dari masukan, keluaran dan komponen perhitungannya.

- Normalisasi

Merupakan proses penyederhanaan kamus data. Terdapat tiga tahap : tahap pertama menghilangkan pengulangan. Kemudian menentukan *primary key* dan terakhir menghilangkan ketergantungan fungsionalitas .

- Spesifikasi File

Merupakan gambaran field-field apa yang terdapat dalam file. File tersebut akan berinteraksi dalam database.

- Diagram Hubungan Entitas

Merupakan gambaran keterkaitan antar entitas yang terdapat dalam sistem ini. Sehingga tergambar juga entitas-entitas yang berhubungan dengan sistem ini.

- Spesifikasi Proses

Merupakan penjelasan tentang proses-proses yang terjadi, termasuk master tabel yang ada di dalamnya.

- Rancangan Masukan dan Keluaran ✓

Merupakan rancangan masukan dan keluaran bagi pengguna. Dengan kata lain merupakan *GUI* yang akan ditampilkan terhadap *user*.

- Bagan Terstruktur ✓

Merupakan pengilustrasian organisasi dari sistem informasi secara berjenjang dalam bentuk modul dan submodul. Dan menunjukkan hubungan elemen data dan elemen kontrol antara modulnya.

## 1.5 Sistematika Pembahasan

### BAB 1 : Pendahuluan

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang penulisan, ruang lingkup penulisan, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

### BAB 2 : Landasan Teori

Pada bab ini dibahas mengenai teori-teori yang digunakan oleh penulis serta konsep dari sistem informasi akuntansi, penjualan tunai dan kredit, sistem akuntansi, piutang dagang, sistem pengendalian intern, analisa dan perancangan sistem, langkah-langkah menganalisis dan merancang sistem, alat-alat analisis dan perancangan sistem, pengertian topologi jaringan, pengertian pengolahan data elektronik, siklus hidup pengembangan sistem.

### **BAB 3 : Sistem Yang Sedang Berjalan**

Pada bab ini dibahas mengenai gambaran umum perusahaan, terdiri dari sejarah awal PT. IndoJaya Makmur Estusae, struktur organisasi, wewenang dan tanggung jawab, proses yang sedang berjalan, yaitu : proses penjualan. Kemudian dibahas tentang diagram aliran dokumen yang sedang berjalan, diagram data sistem yang berjalan dan juga permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh sistem.

### **BAB 4 : Rancangan Sistem Yang Diusulkan**

Pada bab ini dibahas mengenai tata laksana sistem yang diusulkan, diagram aliran data, kamus data, normalisasi, spesifikasi file, diagram hubungan entitas, spesifikasi proses, bagan terstruktur, rancangan jaringan, rancangan masukan dan keluaran serta rencana implementasi.

### **BAB 5 : Simpulan dan Saran**

Pada bab ini terdapat simpulan yang dapat ditarik dari penelitian dan saran-saran yang diberikan penulis.